Kegiatan rutin Kampung KB dilaksanakan secara terus menerus oleh pengurus Pokja Kampung KB termasuk seksi-seksi dan keluarga terhadap program KKBPK dan lintas sektor terkait melalui penerapan 8 fungsi keluarga.

Pedoman Pengelolaan Kampung KB Diharapkan dengan adanya Kampung KB, keluarga semakin meningkat kesejahteraannya dan tidak terdapat lagi keluarga miskin di Kampung KB. Miskin tidak hanya kekurangan ekonomi tapi terhindar dari segala bentuk kemiskinan diantaranya :

* Miskin Harta
* Miskin Ibadah,
* Miskin Sosial
* Terhindar dari kebodohan dan keterbelakangan.

Adapun peranan/fungsi pengurus Kampung KB sebagai
berikut:

1. Penanggung jawab:

* Bertanggung jawab secara keseluruhan tentang pembentukan pengembangan dan operasional Kampung KB;
b. Mengkoordinasikan kegiatan Kampung KB dengan sektor terkait;
* Mengusahakan anggaran dari dana Desa serta pihak luar untuk keperluan Kampung KB.

2. Penasehat:

* Memberikan masukan baik kepada penanggung jawab maupun pelaksana dalam membina mengembangkan Kampung KB;**Pedoman Pengelolaan Kampung KB**
* Mengadvokasi pihak-pihak yang terkait dengan Program dan kegiatan Kampung KB.

3. Ketua Pokja:

* Menentukan kebijakan dan strategi program kegiatan Kampung KB;
* Membimbing dan membina seluruh pengurus
Pokja;
* Melakukan Koordinasi dengan semua pihak.

4. Sekretaris:

* Melakukan tatalaksana administrasi Kampung KB;
* Menerima dan mengolah laporan pelaksanaan
Kampung KB;
* Membuat laporan dan evaluasi kegiatan Kampung
KB.

5. Bendahara:

* Menerima,
* membayarkan,
* mencatat,
* melaporkan dan mempertanggungjawabkan semua aktifitas keuangan KampungKB.

**6. Seksi-seksi**

A. Seksi Keagamaan

* Membuat program magrib mengaji, dengan menghimbau agar keluarga-keluarga tidak menonton TV pada saat magrib tapi melaksanakan ibadah bersama dan anaknya mengaji.
* Kebersamaan ibadah di gereja, Pure dsb.
* Pengajian rutin baik mingguan maupun bulanan.
* Mengunjungi/memotivasi keluarga-keluarga yang belum ikut dalam kegiatan keagamaan dan menghimbau agar tiap keluarga memiliki ruangan ibadah di rumah masing-masing.
* Membantu/mendorong keluarga untuk zakat, infak, shodakoh bagi kepentingan umum. Misalnya memberimakan tambahan ke posyandu, wakap tanah untuk pembuangan
sampah.
* Mengusahakan hal-hal yang dibutuhkan bidang keagamaan kepada pemerintah yang lebih atas (Desa, Kecamatan, Kabupaten Dst).

b, Seksi Pendidikan/Sosialisasi antara lain:

* Membentuk, membina dan mengembangkan BKB (Bina Keluarga Balita).
* Membentuk membina dan mengembangkan BKR (Bina Keluarga Remaja).
* Membantu membina dan mengembangkan BKL (Bina Keluarga Lansia).
* Membentuk membina dan mengembangkan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini).
* Melaksanakan keaksaraan fungsional.
* Kursus-Kursus tentang keterampilan baik yang dilaksanakan oleh dinas instansi pemerintah maupun atas prakarsa masyarakat (Kursus Perbengkelan, Tata busana dan merias
pengantin) dsb.
* Membina Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum).
* Mengusahakan hal-hal yang dibutuhkan bidangpendidikan/sosialisasi kepada pemerintah yang lebih atas (Desa, Kecamatan, Kabupaten Dst).

c. Seksi Reproduksi

* Memotivasi PUS untuk ber-KB.
* Membina kelangsungan ber-KB.
* Menyelenggarakan pembentukan, pembinaan dan pengembangan posyandu. Membuat peta keluarga tiap RT.
Mendidik keluarga tentang kesehatan reproduksi dan reproduksi remaja.
* Pembentukan PIK Remaja dan Kampanye PUP.
* Melaksanakan pelayanan KB.
* Melaksanakan rujukan dan pengayoman medis.
* Penyediaan alat kontrasepsi bagi yang tidak mampu.
* Mengkordinasikan layanan dan Pembinaan peserta KBdengan Dokter Bidan Swasta.
* Pelayanan papsmear, pemeriksaan bumil dan imunisasi di Posyandu.
* Mengusahakan hal-hal yang dibutuhkan bidang reproduksi kepada pemerintah yang lebih atas (Desa, Kecamatan, Kabupaten Dst).

b. Seksi Ekonomi

* Mempromosikan potensi/profesi yang dimiliki oleh warga kampung (memasarkan tukang tembok, sopir, penjahit dsb) ke Pasar kerja.
* Membina, membimbing produk-produk unggulan baik yang diproduksi masing-masing keluarga maupun dalam bentuk kelompok.
* Membentuk membina dan mengembangkan usaha bersama baik UPPKS, UP2K dan KUBE.
* Membentuk, membina dan mengembangkan Koperasisimpanpinjam berupa uang atau produk/hasil pertanian.
* Menjalankan sistem lumbung kampung untuk kepentingan keluarga.
* Iuran untuk permodalan dengan barang (palantir/Kelapa sebulan Satu butir) atau produk lain sesuai dengan potensi yang dimiliki di daerah masing-masing untuk kepentingan dan kebersamaan di kampung.
* Mengusahakan hal-hal yang dibutuhkan bidang ekonomi kepada pemerintah yang lebih atas (Desa, Kecamatan, Kabupaten Dst)

c. Seksi Perlindungan

* Penyuluhan anti KDRT.
* Penyuluhan Narkoba.
* Mengurus jaminan-jaminan kehidupan bagi keluarga (BPJS, Jamkesda).
* Sistem ronda malam untuk perlindungan keamanan.
* Bantuan hukum bagi keluarga yang tersangkut masalah hukum.
* Ayoman sosial bagi peserta KB yang mendapat keluhan/komplikasi.
* Mengusahakan pelayanan admistrasi kependudukan misalnya Akta Kelahiran dan KTP.
* Mengusahakan hal-hal yang dibutuhkan bidang perlindungan kepada pemerintah yang lebih atas (Desa, Kecamatan, Kabupaten Dst).

d. Seksi Kasih Sayang

* Iuran kematian.
* Donor darah untuk membantu sesama.
* Jimpitan beras untuk membantu orang miskin.
* Membentuk kas untuk peserta KB yang tidak
bisa membeli kontrasepsi.
* Jaminan Ibu bersalin (Jambulin) dan tabungan Ibu bersalin.
* Bapak asuh/Ibu asuh bagi anak yang tidak bersekolah.
* Pengumpulan dan pemberian pakaian layak pakai dari keluarga yang mampu kepada yang membutuhkan.
* Mengusahakan hal-hal yang dibutuhkan bidang kasih sayang kepada pemerintah yang lebih atas (Desa, Kecamatan, Kabupaten Dst).

e. Seksi Sosial Budaya

* Menanamkan budaya budi pekerti di keluarga-
keluarga sesuai tatakrama setempat. Me
* melihara dan mengembangkan tradisi yang baik yang menjadi kebiasaan setempat.
* Membentuk kelompok seni sesuai dengan kehendak bersama.
* Kampanye program-program pemerintah melalui seni budaya.
* Mengajarkan bahasa yang santun baik bahasa ibu maupun bahasa nasional.
* Menyelenggarakan lomba-lomba budaya baik antar individu, antar keluarga maupun antar RT.
* Mengusahakan hal-hal yang dibutuhkan bidang sosial budaya kepada pemerintah yang lebih atas (Desa, Kecamatan, Kabupaten Dst.

f. Seksi pembinaan lingkungan

* Kerja Bakti memelihara lingkungan.
* Gerakan penanaman tanaman halaman.
* Pembuangan sampah bersama dan pengurusan secara bergiliran (terjadwal).
* Penataan kampung baik pembuatan jalan, gang dan pagar-pagar yang membuat keserasian dan keindahan.
* Petunjuk-petunjuk jalan dan gang dengan nama yang disepakati.
* Masyarakat bergotong-royong membangun rumah layak huni;
* Mengusahakan hal-hal yang dibutuhkan bidang lingkungan kepada pemerintah yang lebih atas (Desa, Kecamatan, Kabupaten Dst).